

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.<sup>1</sup> Untuk mengetahui penelitian ini maka diuraikan sebagai berikut:

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan langkah-langkah. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenai subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan mengutuhkan apa adanya, penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antara fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.

pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis reduksi data merupakan upaya mengumpulkan data, kemudian memilah-milah

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (parepare: stain parepare, 2013), hlm.34.

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.28

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.2

data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten kudos berlokasi di JL. Mejobo No.27, Areah Sawah, Mlati Lor, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Kode Pos, 59319.

Kegiatan ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 4 bulan di mulai dari bulan juli sampai oktober lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian di kantor kementerian agama kabupaten kudos.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kinerja pegawai, Pelayanan, orang atau benda yang diamati pada rangka pada pembuntutan menjadi sasaran penelitian, subyek pada penelitian ini yaitu asal dari isu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Apabila menggunakan wawancara, mengumpulkan data asal datanya disebut menjadi informan, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik secara tertulis maupun ekspresi. Jika memakai observasi, maka datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Bila memakai dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan pendokumentasian merupakan suatu aktivitas pencatatatan, pelaporan atau merekam suatu insiden dan kegiatan yang dilakukan pada bentuk reward pelayanan yang disebut krusial serta berharga.<sup>5</sup>

Subjek penelitian ini adalah bagaimana cara kinerja pegawai dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pusat layanan haji dan umroh kantor kementerian agama kabupaten kudos.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian sangat dibutuhkan yang Namanya data, karena adanya data dalam penelitian berguna untuk keaslian dan kebenaran hasil penelitian, oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam

---

<sup>4</sup> Ahmad Rijali,” Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadhara* 17, no.33 (2018):82-83.

<sup>5</sup> Retyaningsih Ida Yani, Bambang Eti Warsit” Hubungan Karakteristik, Motivasi, dan Supervisi dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keprawatan” *Jurnal Managemen Keprawatan* 1, no.2(2013):108.

penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Berikut merupakan penjelasan tentang data primer dan data sekunder agar menambah wawasan dan pengetahuan kita mengenai sumber data dalam penelitian ini:

#### 1. Data Primer

Menurut Hanke dan Reitsch menyatakan data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original selanjutnya data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa informasi yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Sumber data primer dapat diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan para tokoh tokoh yang bekerja di pusat pelayanan haji dan umroh, serta wawancara dengan para pegawai atau pengurus pusat layanan haji dan umroh kementerian agama kabupaten kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat sevara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari pihak lin maupun dari pihak pegawai dan berasal dari data tertulis, yang meliputi : buku-buku, arsip, dokumentas, website, media, internet (media cetak dan elektronik) serta berbagai data yang menjelaskan tentang perananan manajemen dakwah dalam upaya peningkatan kinerja pegawai pusat layanan haji dan umroh kantor kementerian agama kabupaten kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu hal yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga

---

<sup>6</sup> Edy sunandi hamid, Y. Sri Susilo” Strategi pengembangan mikro kecil dan menengah Di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” *Jurnal Ekonomi pembangunan* 12, no.1 (2011):48.

tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut; Penciptaan rapport, Pemilihan informan, Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, Pengumpulan data dari sumber non-manusia dan Pencatatan data/ informasi hasil pengumpulan data.

#### 1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah daftar pertanyaan. Umumnya wawancara lapangan ini memiliki karakteristik awal dan akhir yang tidak terlihat jelas. Pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan. Wawancara lebih banyak bersifat informal dan fleksibel, mengikuti norma yang berlaku pada setting lokal, kadang diselipkan dengan canda-tawa yang dapat mencairkan suasana dan membina hubungan yang erat serta meningkatkan kepercayaan individu yang diteliti.<sup>7</sup>

#### 2. Observasi

Untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan, maka peneliti merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengar atau bahkan merasakannya sendiri. Hal ini bisa dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, dan individu-individu yang terlibat didalamnya.

Agar suasana alamiah kehidupan sosial tidak terganggu saat peneliti melakukan observasi, maka salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu, peneliti harus hidup di tengah-tengah kelompok manusia tersebut, melakukan hal-hal yang biasa mereka lakukan dengan mengikuti cara mereka. Tujuannya agar peneliti diterima menjadi bagian dari kehidupan mereka. Menurut Feeney menyatakan, Mengobservasi berarti memperhatikan, mengamati secara intensif, dengan fokus pada satu bagian tertentu atau secara

---

<sup>7</sup> Nina Nurdiana, "Teknik sampling *Snowball* dalam penelitian lapangan" *Jurnal Comtech* 5, no. 2 (2014):1115.

keseluruhan. Hal ini berarti menangkap informasi mengenai gambaran menyeluruh dan detail yang signifikan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang. Jadi dalam pengumpulan data, peneliti mengatakan dengan terus terang kepada sumber data jika peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka mengetahui dari awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan peneliti. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung di lokasi penelitian,

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal beberapa catatan, buku, transip, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dokumentasi adalah kegiatan yang mengeksplisitkan pengetahuan tacit dan mengelola pengetahuan eksplisit.<sup>10</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya seseorang (seperti catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain). Pengumpulan dokumentasi ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan wawancara mendalam Tanggal dan angka-angka tertentu akan lebih memperkuat keakuratan hasil wawancara mendalam.

Foto merupakan salah satu bahan dokumenter, karena foto mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian, yakni di kantor pelayanan haji dan umroh kementerian agama kabupaten kudus.

## F. Uji keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif. Alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi. Sedangkan keduanya mengandung banyak kelemahan apabila dilakukan tanpa kontrol dan sumber

---

<sup>8</sup> Ria Novianti, "Reknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini" *Jurnal Educhild* 1, no. 1 (2012): 22.

<sup>9</sup> Surharmisi Arikanto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

<sup>10</sup> Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi" *Jurnal Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017): 63.

datanya yang kurang dapat dipercaya akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk menentukan keabsahan data. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Dalam analisis uji kredibilitas data, peneliti mengacu pada:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang benar melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>12</sup> dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga

---

<sup>11</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 1 April 2010 (46-62):56-57.

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018):84.

datanya sudah lengkap. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>13</sup> Reduksi data meliputi meringkas data mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus atau dengan kata lain, reduksi data dilakukan dengan cara membuang data-data yang tidak berkaitan dengan peranan manajemen dakwah dalam upaya peningkatan pusat pelayanan haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten kudus.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>14</sup> serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan seputar peranan manajemen dakwah dalam upaya peningkatan pusat pelayanan haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten kudus.

3) Verifikasi (*Verification*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Harun Rasyid, mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.<sup>15</sup>

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>16</sup>

---

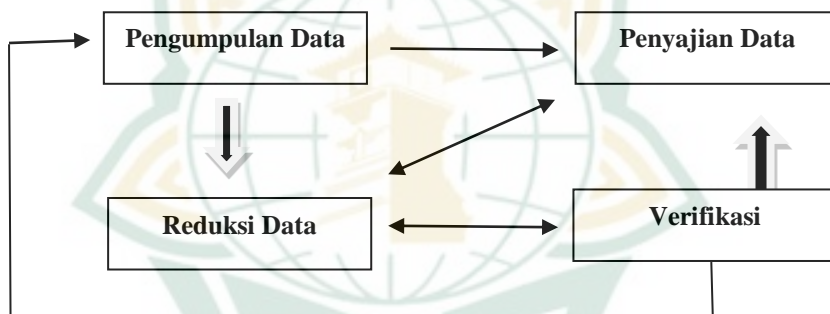
<sup>13</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018):91.

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018):94.

<sup>15</sup> Harun Rasyid, *Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), Hlm. 71.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*, hlm.99.

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila dalam kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni pertanyaan yang berkaitan dengan peranan manajemen dakwah dalam upaya peningkatan pusat pelayanan haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten kudus.



Gambar diatas memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis reduksi data merupakan upaya mengumpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018):82-83.